

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rosanti¹, Khoirunnisa Azzahra²
Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email:
rosanti2602@gmail.com
dosen00880@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the effect of Intellectual Capital, Investation Decision, and Dividend Policy on The Value of The Company. This study uses a quantitative approach and the data used is secondary data. The population in this study were Properties & Real Estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018 – 2022. The method in determining the sample use purposive sampling. Obtained a sampel of 7 company with a period 5 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The F test result show that simultaneously Intellectual Capital, Investation Decision, and Dividend Police have a significant effect on the Value of The Company. The t test results show the Intellectual capital and Investation Decision partially no significant effect on The Value of The Company, while Dividend Policy partially has a significant effect on Company Value.

Keywords : *Intellectual Capital, Insvestuon Decision, Dividend Policy, Company Value*

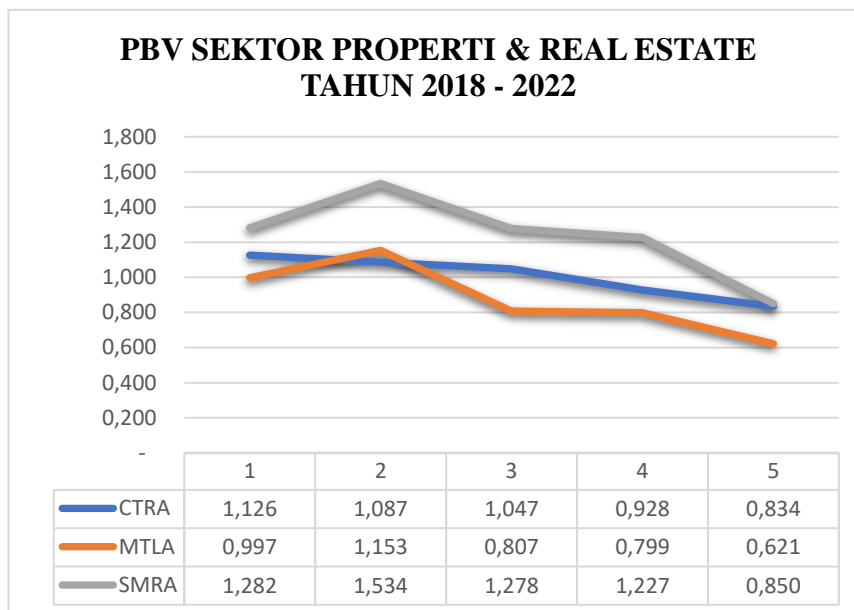
PENDAHULUAN

Dalam dunia ekonomi dan bisnis yang semakin bertumbuh, banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk mempertahankan keberadaannya untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Perusahaan secara umum memiliki dua tujuan yang mana tujuan tersebut adalah jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek artinya untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan perusahaan jangka panjang itu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang dicapai para pemegang saham. (Sartini dan Purwabangsa, 2014) dalam (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Menurut ekonom CORE Indonesia Piter Abdullah, setelah menunjukkan perannya sebagai salah satu motor pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi, sektor properti juga bisa di andalkan kembali untuk memacu ekonomi domestik. Industri properti dan turunannya bisa menjadi tumpuan di tengah kekhawatiran resesi dan perlambatan ekonomi global “Harus diakui, sektor properti juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatkan nilai PDB” kata Piter, Senin 4/7/2022 (liputan6.com).

Dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) atau ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah harga saham disuatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, maka nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Dengan demikian nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor.

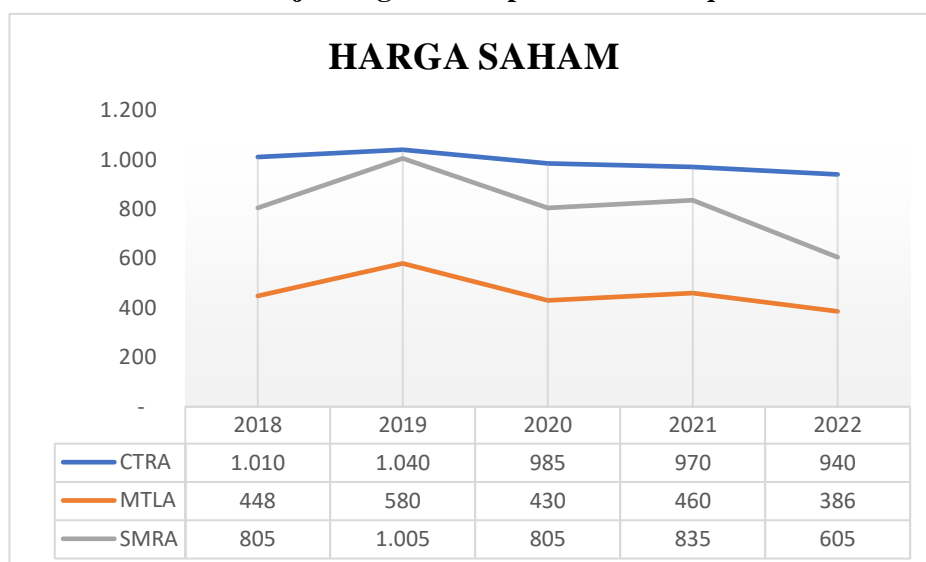
Grafik 1. 1 Kinerja Nilai Perusahaan pada Sektor *Properties & Real Estate*



Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pada Grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa *Price to Book Value* (PBV) pada sektor *properties & real estate* pada rentan tahun 2018 – 2022 mengalami penurunan. Yang mana CTRA pada tahun 2022 sebesar 0,834 yang sebelumnya 0,928. Diikuti MTLA tahun 2021 sebesar 0,799 mengalami penurunan menjadi 0,621. Sedangkan untuk SMRA di tahun 2022 sebesar 0,850. Hal ini mempengaruhi kepercayaan investor pada perusahaan. Meskipun nilai tersebut tidak terlalu jatuh akan tetapi jika terjadi secara terus menerus maka menjadi penyebab kerugian bagi perusahaan. Hal ini terjadi karena harga saham di masing masing perusahaan di tahun 2022 mengalami penurunan yang mana hal tersebut berakibat pada penurunan nilai di perusahaan tersebut.

Grafik 1. 2 Kinerja Harga Saham pada Sektor *Properties & Real Estate*



Sumber : Data diolah penulis, 2024

Fenomena penurunan nilai perusahaan yang terjadi dapat dilihat dari harga sahamnya, pada perusahaan Ciputra Development Tbk pada tahun 2022 menurun harga saham di tutup

dengan harga 940 sedangkan pada tahun sebelumnya harga saham penutupan di harga 970. Sementara Metropolitan Land Tbk harga sahamnya di tutup 386 mengalami penurunan daripada tahun 2021. Sedangkan pada Summarecon Agung Tbk mengalami penurunan yang cukup drastis di dibandingkan tahun 2021 yang mana harga saham penutupannya 835. Peristiwa ini akan membuat keraguan pada pemegang saham terhadap perusahaan, yang mana pemegang saham akan beranggapan bahwa return yang mereka terima akan semakin kecil. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan.

Penurunan harga saham yang drastis pada Summarecon Agung Tbk dari tahun 2018 sampai 2022 dikarenakan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 sampai 2021 yang mana di tahun 2022 PT Summarecon masih dalam tahap pemulihan dan juga summarecon agung tbk mengalami penurunan dikarenakan karena situasi ekonomi yang tidak menentu, termasuk kenaikan suku bunga dan inflasi yang tinggi, mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat. Ini berdampak pada penjualan properti, yang merupakan bisnis inti dari PT Summarecon Tbk.

Index harga saham *properties & real estate* pada tahun 2022 melemah 7,26%. Menurut kepala Bidang Riset Investasi Investa Utama Wawan Hendrayana hal ini terjadi karena naiknya level PPKM di awal tahun akibat Omicron masih menghambat minat *Properties* di Indonesia, hal ini di tambah dengan prospek kenaikan suku bunga yang dipandang bisa menurunkan minat pembeli property bank juga masih cukup berhati-hati dalam memberikan kucuran kredit perumahan. (Liputan 6.com).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Nurvianda et al. (2018) isyarat atau sinyal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal-sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yaitu pemegang saham. Informasi ini penting bagi para investor dan para pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa depan bagi kelangsungan dan efeknya bagi perusahaan.

Bird In The Hand Theory

Bird in The Hand Theory dikembangkan oleh Gordon & Linter (1962) dalam Amaliyah & Herwiyanti (2020) teori ini mengemukakan bahwa investor lebih menghendaki pembayaran dividen yang tinggi dari keuntungan perusahaan, inti dari teori ini bahwa investor percaya pendapatan dari dividen saat ini memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi dan lebih aman jika dibandingkan dengan *capital gain* dimasa mendatang, karena investor memilih dividen yang sudah pasti nominalnya daripada *capital gain* yang nilainya masih berubah ubah dan tidak menentu seiring berjalannya waktu.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam Nurvianda et al. (2018) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan

melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.

Intellectual Capital

Intellectual capital (IC) adalah seperangkat aset tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. IC seingkali dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan IC perusahaan. Jadi, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan IC nya (Putri & Miftah, 2021).

Keputusan Investasi

Van Horne & Wachowicz (2009) dalam Nurvianda et al. (2018) menyebutkan keputusan investasi merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan nilai perusahaan, dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Tujuan keputusan adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Kebijakan Dividen

Menurut Sugiono (2009:173) dalam Nelwan & Tulung (2018) menjelaskan bahwa dividen merupakan pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) atau ratio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan presentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai.

H₁ : *Intellectual Capital*, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka angka. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat menganalisis hubungan yang signifikan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian data sekunder dan diambil dari laporan keuangan Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder, dan tahun yang diambil dan dipilih adalah 5 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai 2022. Terdapat 84 Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai populasi penelitian ini. Data berasal dari www.idx.com.

Metode pemilihan sampel di penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel 7 perusahaan dengan periode 5 tahun. Berikut adalah kriteria penarikan sampel:

No.	kriteria	Tidak memenuhi kriteria / Pelanggaran kriteria	Akumulasi memenuhi kriteria
1	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2022.		84
2	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang tidak mengalami delisting tahun 2018-2022.	25	59
3	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang mempublikasikan laporan tahunan 2018-2022 di BEI (Bursa Efek Indonesia)	9	50
4	Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> yang membagikan Dividen tahunan 2018-2022 di BEI (Bursa Efek Indonesia)	43	7
5	Laporan keuangan tersebut memuat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.		7
	Jumlah Tahun penelitian		5
	Jumlah Sampel	7 x 5	35

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, dan variabel independen penelitian ini adalah *Intellectual Capital*, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Berikut adalah tabel operasional variabel:

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y) Harmono (2011:233) dalam Gaesani Nurvianda., dkk (2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$	Rasio
2	Intellectual Capital Pulic (1998) dalam Azlin Shakila Putri & Desrir Miftah (2021)	$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
3	Keputusan Investasi Mariana Salama., dkk (2019)	$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	Rasio
4	Kebijakan Dividen Van Horne & Wachowicz, (2009) dalam Ghaesani Nurvianda (2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN
PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.373768	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.552527	6	0.0000

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil Uji Chow diatas dapat diketahui bahwa nilai *Probabilitas Cross section F* adalah $0.0000 < \alpha (0.05)$. Sehingga model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

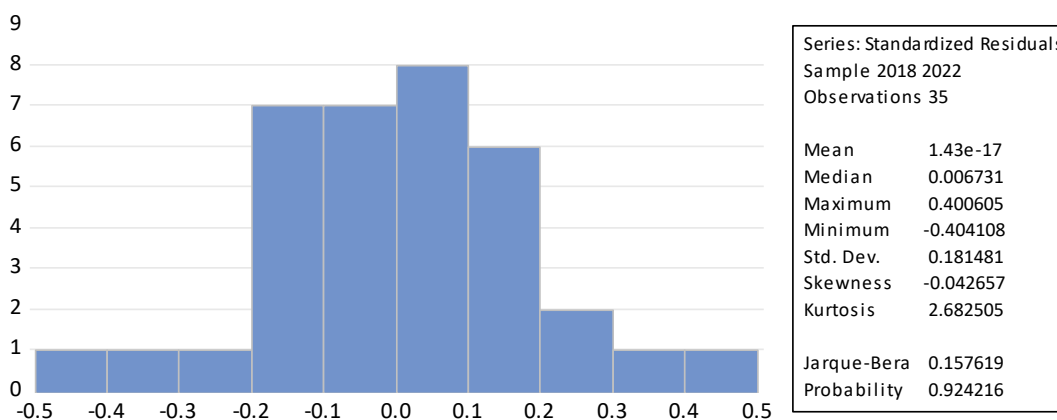
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.709958	3	0.0000

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Nilai *value* atau nilai *probabilitas Cross-Section Random* adalah $0.0000 < 0.05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* dan tidak dilanjutkan dengan melakukan Uji *Langrange Multipliers (LM)*.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0.924216 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 artinya residual dan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas (*correlation*)

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.041216	0.555296	0.302462
X1	0.041216	1.000000	-0.184527	0.595491
X2	0.555296	-0.184527	1.000000	-0.055359
X3	0.302462	0.595491	-0.055359	1.000000

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil dari Uji Multikolinearitas (*Correlation*) pada table diatas diperoleh bahwa nilai korelasi antar *variabel independent* <0.8 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar *variabel independent* atau dikatakan bahwa terbebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas (Uji White)

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.613035	Prob. F(9,25)	0.1655
Obs*R-squared	12.85781	Prob. Chi-Square(9)	0.1691
Scaled explained SS	20.91320	Prob. Chi-Square(9)	0.0130

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Nilai probabilitas *Chi-Square* atau *Obs*R-Squard* = 0.1691 > 0.05 yang berarti terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.424052	Mean dependent var	1.540776
Adjusted R-squared	0.368315	S.D. dependent var	1.254843
S.E. of regression	0.997332	Akaike info criterion	2.939744
Sum squared resid	30.83479	Schwarz criterion	3.117498
Log likelihood	-47.44552	Hannan-Quinn criter.	3.001105
F-statistic	7.608103	Durbin-Watson stat	1.768115
Prob(F-statistic)	0.000595		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Diperoleh nilai DW adalah 1.768115 yang berarti nilai ini berada di antara DU dan 4-DU, jadi $DU < DW < 4-DU$ atau $1.6739 < 1.768115 < 2.3261$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan model ini layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.918763	Mean dependent var	1.540776
Adjusted R-squared	0.889517	S.D. dependent var	1.254843
S.E. of regression	0.417096	Akaike info criterion	1.323957
Sum squared resid	4.349235	Schwarz criterion	1.768343
Log likelihood	-13.16926	Hannan-Quinn criter.	1.477359
F-statistic	31.41563	Durbin-Watson stat	1.716850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen dalam menjelaskan jumlah Nilai Perusahaan

0.889517 atau dalam presentase yaitu 88.9% dan sedangkan sisanya 11.1% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

R-squared	0.918763	Mean dependent var	1.540776
Adjusted R-squared	0.889517	S.D. dependent var	1.254843
S.E. of regression	0.417096	Akaike info criterion	1.323957
Sum squared resid	4.349235	Schwarz criterion	1.768343
Log likelihood	-13.16926	Hannan-Quinn criter.	1.477359
F-statistic	31.41563	Durbin-Watson stat	1.716850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Hasil Uji Simultan diatas bahwa nilai F-hitung sebesar 31.41563 dengan signifikan 0.000000, sedangkan untuk mencari F-tabel dengan jumlah (n) = 35, jumlah variabel (k) = 4, taraf signifikan $\alpha = 0.05$, maka $df_1 = k-1$ ($df_1 = 4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($df_2 = 35 - 4 = 31$) diperoleh F-tabel sebesar 2.91. Sehingga F-hitung $31.41563 > F$ -tabel 2.91 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000000 < \text{taraf signifikan } 0.05$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* (X1), Keputusan Investasi (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/21/24 Time: 01:44				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.016248	0.309350	3.285108	0.0030
X1	0.039460	0.027343	1.443115	0.1614
X2	-0.009070	0.004813	-1.884344	0.0712
X3	0.921029	0.387379	2.377594	0.0254

Sumber : Hasil output e-views version 12,2024

Mencari tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\% = 0.05$, dikarenakan menggunakan sisi maka $\alpha/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $Df = n-k$, dimana n yaitu jumlah data yang digunakan, k yaitu jumlah variabel independen. Maka $35 - 3 = 32$, sehingga nilai t-tabel adalah 2.03693 kemudian dibandingkan dengan t-hitung dari setiap variabel independen yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima. Berdasarkan diatas hasil Uji Parsial (Uji t) diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada variabel *Intellectual Capital* (X₁) diperoleh t-hitung 1.443115 dimana nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $1.443115 < 2.03693$, untuk tingkat signifikannya di dapat $0.1614 > 0.05$ sehingga tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya variabel *Intellectual Capital* (X₁) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Pada variabel Keputusan Investasi (X₂) memiliki t-hitung sebesar -1.884344 dimana nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu 2.03693, untuk tingkat signifikannya di dapat $0.0712 > 0.05$ sehingga tidak memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya variabel Keputusan Investasi (X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3. Pada variabel Kebijakan Dividen (X_3) memiliki t-hitung sebesar 2.377594 dimana nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu 2.03693, untuk tingkat signifikannya di dapat $0.0254 < 0.05$ sehingga memenuhi syarat pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel Kebijakan Dividen (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (X_1), Keputusan Investasi (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Intellectual Capital*, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) *Intellectual Capital* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) Keputusan Investasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022.
4. Berdasarkan uji parsial (Uji t) Kebijakan Dividen (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Objek Penelitian yang digunakan masih terbatas pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana juga tidak semua memenuhi kriteria sehingga sampel yang di hasilkan hanya 7 dari 84 perusahaan yang memiliki kriteria sampel sehingga dirasa belum mewakili kondisi perusahaan.
2. Objek penelitian yang digunakan masih terbatas pada perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana masih sedikit peneliti terdahulu yang mengambil studi empiris sektor *Properties & Real Estate*.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya yang dilakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan agar memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang ada dalam penelitian ini dan menambahkan periode pengamatan untuk hasil penelitian yang lebih baik. Dan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas penelitian dengan mengambil datanya pada perusahaan sektor lain untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa terdapat 1 variabel yang memiliki pengaruh signifikan yaitu kebijakan dividen. Maka bagi perusahaan variabel ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi mereka dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebelum mengambil Keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian yang akan dihadapi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Agus. (2020). Pengaruh Return Ekuitas, LDER, Keputusan Investasi dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3), 262–284. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Agung, I. G. N., Ananda, D., Suardi, R., Nyoman, D., Werastuti, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2022). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, INTELLECTUAL CAPITAL DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 2).
- Ahmad, G. N., Lullah Rizah, & Siregar. M Edo. S. (2020). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 11, No 1, 1–16. doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.09
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Azis Arningsih, O., & Azzahra, K. (2022). THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND SALES GROWTH ON THE COMPANY’S FINANCIAL PERFORMANCE (Study on the Basic Chemical Industry Sub-Sector Listed on the IDX in 2016-2020). *JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES (MARGINAL)*, 1(4), 177–196. <https://ojs.transpublika.com/index.php/MARGINAL/>
- Azzahra, N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Mirai Manajemen* (Vol. 7, Issue 1).
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah Amrie. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, Vol 8(3), 263–276.
- Bayu Ganar, Y., Sekuritas, J., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017 ARTICLES INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dwi Agustin, E., Made, A., & Retna Sari, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58. <https://doi.org/10.30>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadad Nasrullah Al, & Widiyati Dian. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022).

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE), 3(1), 72–88.
<https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2593>

- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Mardiyanti, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *RMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, FINANCING DECISIONS AND INVESTMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN BLUE CHIP SHARES LISTED IN BEI. *Pengaruh Kebijakan..... 2878 Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 16 (3), 1–14.
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin Ali. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol 4(2), 279–294.
- Sahroni, Dinantara Mohamad Duddy, & Zulfitra. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 163–196. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4295775>
- Salama Merina, Paulina Van Rate, & Victoria N. Untu. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017. *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3, 1–10.
- Santiani Nenden Puspa. (2018). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Wijayanti Puput. (2013). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.